

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan gizi dalam menu makanan sehari-hari adalah dengan mengonsumsi ikan sebagai sumber protein hewani yang murah, enak dan mudah didapatkan, karena dapat dibudidayakan di pekarangan rumah tangga. Sifat-sifat ikan untuk konsumsi ini perlu dipertimbangkan, sehingga dari segi ekonomi, konsumsi ikan merupakan alternatif yang paling murah dan mudah didapat. Sifat-sifat ikan tersebut antara lain mudah pemeliharaannya, cepat tumbuhnya, relatif besar produksinya dalam waktu yang relatif singkat dan mempunyai kandungan gizi yang tidak kalah dengan ikan lain. Jenis ikan yang memenuhi kriteria tersebut adalah ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) (Zonneveld, Huisman dan Boon, 1991). Kelebihan ikan Lele Dumbo yang paling menonjol adalah tingkat produksinya yang sangat tinggi bila dibandingkan dengan jenis ikan lain, yaitu mencapai 43,5 ton/ha/th. Produksi ini jauh lebih tinggi daripada produksi ikan Lele Lokal, sebesar 20 ton/ha/th dan ikan Bandeng yang sekitar 1,5 - 3 ton/ha/th (Zonneveld dkk, 1991).

Dalam budidaya ikan, pakan merupakan faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ikan serta produksi akhir suatu budidaya perikanan. Dewasa ini harga pakan ikan cenderung meningkat, sehingga kelangsungan budidaya perikanan darat terancam bangkrut. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif baru untuk menekan harga pakan ikan, khususnya bahan baku pakan yang paling menentukan tinggi rendahnya harga pakan ikan. Bahan baku ini harus relatif murah, mudah didapat, berasal dari bahan yang tidak digunakan untuk kepentingan manusia secara langsung dan mempunyai kandungan gizi yang mencukupi (Mujiman, 1991). Adapun jenis bahan baku yang memenuhi kriteria tersebut adalah gulma air, dalam hal ini adalah Eceng gondok (*Eichhornia crassipes* (Mart) Solms.), yang merupakan gulma utama suatu perairan (Suhaya, Setiadharna, Resmiati dan Yustiati, 1991).

Penggunaan Eceng gondok sebagai bahan pakan telah digunakan untuk hewan ternak besar dan ikan. Penggunaan sebagai pakan ternak telah terbukti efektif pada sapi, kerbau, domba (Anonim, 1976) dan babi (Ginting, 1991), sedang untuk pakan ikan terbukti efektif pada ikan Nila (Suhaya dkk, 1991). Hal ini dapat dilakukan karena kandungan gizi Eceng gondok, terutama protein, yang relatif tinggi, yaitu sekitar 15 - 30 % (Boyd, 1969 dalam Suhaya dkk, 1991).

Kedua alternatif ini, yaitu ikan Lele Dumbo dan Eceng gondok akan merupakan pasangan baru sebagai usaha penyediaan jenis ikan unggul untuk dibudidayakan serta jenis bahan baku yang murah dan memenuhi syarat gizi, sehingga produksi dapat meningkat dan biaya produksi dapat ditekan. Hal ini juga merupakan usaha secara tidak langsung dalam pengendalian gulma air yang merupakan masalah utama perairan darat.

B. Formulasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dapat diformulasikan permasalahan :

1. Apakah penambahan tepung Eceng gondok dalam pakan standard mampu meningkatkan pertumbuhan ikan Lele Dumbo.
2. Berapakah penambahan tepung Eceng gondok dalam pakan buatan standard yang masih baik untuk pertumbuhan ikan Lele Dumbo.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung Eceng gondok dalam pakan buatan standard terhadap pertumbuhan ikan Lele Dumbo dan berapakah penambahan kandungan tepung Eceng gondok yang masih baik untuk pertumbuhan ikan Lele Dumbo ukuran gelondongan (fingerling).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dalam penyusunan pakan buatan standar untuk ikan, khususnya pakan untuk ikan Lele Dumbo, dengan menggunakan bahan baku baru, yaitu Eceng gondok dalam bentuk tepung.

